

Menumbuhkan Motivasi Dan Pengamalan Agama Anak Usia Sekolah Di Desa Parupuk Julu Melalui Kegiatan Pesantren Kilat

Growing Motivation And Religious Practice Of School Age Children In Parupuk Julu Village Through Pesantren Kilat Activities

Sumper Mulia Harahap¹, Raja Ritonga², Rizky Mubarak³, Ahmad Jasa Hasibuan⁴,
Mahyuddin Mahyuddin⁵, Aida Sapitri⁶, Kartina Srg⁷, Nur Asiah Hasibuan⁸, Nurhidayah Lubis⁹,
Rabiatul Adawiyah¹⁰, Rosipa Rahmi Rangkuti¹¹
¹⁻¹¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Pidoli Lombang Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal
Sumatera Utara

Korespondensi penulis : rajaritonga@stain-madina.ac.id

Article History:

Received: 30 July 2023

Revised: 22 August 2023

Accepted: 16 September 2023

Keywords: *Children, Real Work Lectures, Religious Practice, Pesantren Kilat, Parupuk Julu.*

Abstract: *Children's education patterns are often related to the methods and processes carried out. The continuous mentoring model is a very good method. Along with this method, the process of approaching children will run smoothly. Children in Parupuk Julu village in North Padang Lawas Regency have very little assistance in the form of learning outside of school. The Service Team from the STAIN Mandailing Natal Campus carried out service activities by assigning a group of Real Work Study students to the village. This is done to provide assistance to school age children in enhancing their learning experience. The method used is intense mentoring carried out by students with the concept of group learning in the Pesantren Kilat event. The results of the service show that intensive mentoring increases children's motivation in learning. They have been able to instill every practical task of worship taught at Pesantren Kilat activities, such as writing hijaiyah letters, reading iqra, reading the Koran, performing prayer movements and reading. So, the intense mentoring method carried out by STAIN Mandailing Natal KKN students resulted in increasing the motivation and religious practice of children in Parupuk Julu village.*

Abstrak

Pola pendidikan anak sering dikaitkan dengan metode dan proses yang dilakukan. Model pendampingan secara berkesinambungan merupakan salah satu metode yang sangat baik. Seiring dengan metode tersebut, proses pendekatan kepada anak akan berjalan dengan lancar. Anak-anak di desa Parupuk Julu di Kabupaten Padang Lawas Utara sangat minim kegiatan pendampingan dalam bentuk belajar luar sekolah. Tim Pengabdian dari Kampus STAIN Mandailing Natal melakukan kegiatan pengabdian dengan menugaskan sekelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di desa tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk melakukan pendampingan kepada anak-anak usia sekolah dalam menambah pengalaman belajar mereka. Metode yang digunakan adalah pendampingan intens yang dilakukan oleh mahasiswa dengan konsep belajar berkelompok dalam acara Pesantren Kilat. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara intens meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar. Mereka telah mampu mempraktikkan setiap tugas-tugas praktik ibadah yang diajarkan pada kegiatan Pesantren Kilat, seperti menulis huruf hijaiyah, membaca iqra, membaca Alqur'an, praktik sholat gerakan dan bacaannya. Jadi, metode pendampingan secara intens yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN STAIN Mandailing Natal menghasilkan dapat meningkatkan motivasi dan pengamalan agama anak-anak di desa Parupuk Julu.

Kata kunci: Anak, KKN, Pengamalan Agama, Pesantren Kilat, Parupuk Julu.

LATAR BELAKANG

Pada saat ini kurikulum merdeka yang dijadikan sebagai acuan kurikulum di setiap sekolah membuat guru-guru penggerak agar mendalami pola pendidikan yang sesuai untuk setiap peserta didik (Raja Ritonga, Amhar Maulana Harahap, Junda Harahap, Robiyatul Adaiyah Lubis 2023; Ritonga, Harahap, and Lubis 2022). Kesuksesan dalam melakukan pembelajaran tentu dapat dilakukan apabila seorang pendidik memahami karakter masing-masing peserta didik (Hidayat, Dyah M, and Ulya 2019; Maharani n.d.; Ritonga, Hamid, et al. 2022). Tentu hal tersebut bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh setiap guru. Namun pun demikian, dengan adanya kolaborasi atau komunitas belajar, akan dapat saling mengisi dan sharing pengetahuan sesama guru (Kemendikbud RI 2021).

Guru yang menjadi figur dan contoh bagi seorang peserta didik, rasanya tidaklah cukup untuk mensukseskan proses dalam meningkatkan pengetahuan anak dan membentuk karakter mereka (Munirah 2018; Satria et al. 2022). Keterlibatan orang tua merupakan faktor yang sangat esensial dalam mengawal dan mensukseskan pendidikan anak (Irsan 2022; Ritonga, Harahap, and Adawiyah 2023b). Jadi, kerjasama orang tua dan pihak sekolah akan membuat proses pembelajaran anak menjadi mudah. Selanjutnya, dalam meningkatkan motivasi belajar anak, peran orang tua di luar sekolah sangat diharapkan. Mengisi kekosongan dan waktu luang mereka menjadi produktif merupakan upaya yang harus dilakukan oleh orang tua (Ritonga et al. 2023b; Ritonga, Harahap, and Adawiyah 2023a).

Desa Parupuk Julu, di Kecamatan Padang Bolak Julu, Kabupaten Padang Lawas Utara belum mempunyai fasilitas untuk mengisi waktu luang anak-anak usia sekolah menjadi produktif. Jadi, sekolah sore atau sekolah mengaji belum ada di desa tersebut. Oleh karena itu, kegiatan anak-anak sepulang dari sekolah formal belum ada dan tidak mempunyai kegiatan.

Dari uraian tersebut, STAIN Mandailing Natal sebagai salah satu kampus yang sangat peduli dengan dunia pendidikan, merancang tim pengabdian ke Desa Parupuk Julu. Dalam pelaksanaannya, sekelompok mahasiswa di tempatkan di desa Parupuk Julu untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan durasi waktu lebih kurang selama dua bulan. Dengan harapan bahwa kehadiran mahasiswa dapat membantu penanganan pendidikan anak usia sekolah ketika mereka sudah pulang dari kegiatan sekolah formal. Untuk memudahkan kegiatan pendampingan, maka konsep Pesantren Kilat dipilih dalam pengabdian ini.

Jadi, konsep Pesantren Kilat dipilih oleh tim pengabdian, sebab hal tersebut merupakan kegiatan yang lazim dilakukan dalam rangka mengisi waktu luang atau libur sekolah. Tujuannya adalah agar menjadikan peserta didik lebih paham agama serta mampu

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari(Nasution et al. 2021). Selain itu, Pesantren Kilat juga penting untuk dilaksanakan, karena memori anak kecil tentang kegiatan belajar di luar kelas akan lebih terkenang saat dewasa. Adapun materi kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti praktek ibadah, mulai dari cara berwudhu, sholat, fardhu kifayah, menulis huruf hijaiyah, membaca iqra dan Alqur'an dan juga lomba-lomba untuk meningkatkan pengalaman anak-anak dalam bidang keagamaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dalam bentuk pendampingan secara langsung dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kampus STAIN Mandailing Natal. Kegiatan pendampingan yang dilakukan dikonsep dalam bentuk Pesantren Kilat. Dalam pelaksanaan pesantren kilat, perkembangan kognitif tidak perlu terlalu banyak diperhatikan, sebab dalam kegiatan pesantren kilat ini lebih ditekankan pada aspek afektif dan psikomotorik. Aspek afektif ini dapat dilihat dari cara bersikap terhadap temannya, sedangkan aspek psikomotorik dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam praktek ibadah di samping ilmu agama yang telah diberikan.

Selanjutnya, dalam melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat ini, tim pengabdian bekerjasama dengan tokoh agama dan aparat desa. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan Pesantren Kilat, seperti penyediaan tempat, menyampaikan informasi kepada seluruh masyarakat tentang kegiatan yang dilaksanakan. Tentu dengan melakukan kolaborasi dari semua unsur, pelaksanaan Pesantren Kilat diharapkan berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren kilat yang dilaksanakan di Parupuk Julu dikonsep untuk mendalami dan memperkuat penguasaan agama peserta dalam waktu yang terbatas, terutama dalam hal seperti praktik ibadah sholat, membaca Alqur'an dan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, dalam kegiatan Pesantren Kilat juga memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada para peserta yang notabene usianya masih sekolah dasar, tentu mereka belum memiliki pemahaman yang cukup dalam agama. Jadi, Pesantren Kilat yang dilaksanakan sangat membantu meningkatkan kesadaran spiritual peserta dengan memberikan waktu khusus untuk praktik ibadah dan belajar bersama.

Landasan utama pesantren Kilat adalah memberikan pendidikan agama yang intensif dalam waktu singkat. Oleh karena itu, Pesantren Kilat difokuskan pada pendalaman pada praktik ibadah, membaca iqra dan Alqur'an. Selain itu, Pesantren Kilat ini juga mengajarkan *akhlakul karimah* dan memberikan motivasi kepada peserta, sehingga mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Selanjutnya, Pesantren Kilat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian juga mendalami ilmu-ilmu dasar agama Islam dengan cepat atau secara kilat. Acara ini berisi dengan pengenalan praktik wudhu yang benar, cara sholat yang benar, melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan cara yang benar dan membaca doa sehari-sehari dengan cara yang benar.

Kemudian, melalui pesantren kilat yang dilaksanakan di desa Parupuk Julu juga yang tidak kalah pentingnya dapat membantu mengurangi rasa kekhawatiran para orang tua terhadap perkembangan akhlak anaknya. Sudah banyak gejala kenakalan remaja seperti: tawuran, minum-minuman keras, mengkonsumsi narkoba, dan lain sebagainya muncul di media sosial yang sangat mudah diakses oleh anak-anak. Tentu orang tua tidak ingin anaknya berbuat demikian. Jadi, kegiatan Pesantren Kilat sangat membantu orang tua peserta untuk mensukseskan pendidikan dan penanaman moral anak-anak mereka.



Dalam kegiatan yang digelar di desa Parupuk Julu, masing-masing orang tua secara langsung mengantarkan anaknya untuk mengikuti kegiatan Pesantren Kilat. Hal tersebut mereka lakukan untuk meminimalisir kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak ketika mereka hanya di rumah saja. Secara otomatis, kegiatan anak-anak di rumah menonton televisi dan menggunakan HP bermain game atau menonton video dapat dialihkan menjadi hal yang lebih positif.

Pada tahun ini kegiatan Pesantren Kilat di Desa Parupuk Julu sudah berjalan dengan baik, dilihat bagaimana antusias yang dilakukan anak-anak di desa ini dengan tergabung dari tiga pengajian yang berbeda dan untuk jumlah keseluruhan peserta dalam kegiatan ini sekitar 20

orang. Kegiatan ini telah menghasilkan peserta-peserta yang memperoleh prestasi terbaik yang mereka dapatkan pada saat mengikuti kegiatan 1 Muharram. Mereka sudah berani tampil dalam sebuah Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) yang di selenggarakan oleh Mahasiswa KKN pada acara Peringatan 1 Muharram 1445. Pada kegiatan tersebut, anak-anak yang mengikuti kegiatan Pesantren Kilat secara intensif dapat memperoleh juara pada lomba yang digelar oleh tim pengabdian.



Jadi, Pesantren Kilat yang digelar untuk belajar agama bagi anak-anak usia sekolah di Parupuk Julu sangat banyak merubah ke arah yang lebih positif. Pada awalnya mereka tidak peduli untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah di Masjid, namun setelah kegiatan Pesantren Kilat, anak-anak menjadi antusias. Begitu juga dengan kegiatan membaca iqra dan membaca Alqur'an menjadi sangat menarik bagi mereka.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Pesantren Kilat untuk anak-anak usia sekolah di desa Parupuk Julu, maka dapat disimpulkan bahwa anak-anak sangat termotivasi dalam belajar dan berangkat ke sekolah. Penanaman moral dan motivasi yang diberikan oleh tim pengabdian dapat memberikan kesan positif kepada anak-anak. Selain itu, pengamalan agama seperti sholat, membaca iqra dan Alqur'an juga muncul dalam keseharian anak-anak. Dimana sebelum dilaksanakannya Pesantren Kilat, anak-anak tidak peduli untuk melaksanakan ibadah sholat secara berjamaah di Masjid. Namun, pasca mengikuti kegiatan Pesantren Kilat, anak-anak menjadi peduli dan muncul kesadaran untuk melaksanakan sholat meskipun harus dengan pendampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian menyadari bahwa seluruh rangkaian kegiatan Pesantren Kilat dapat berjalan dan sukses karena dukungan dari sejumlah pihak. Oleh karena itu, kami dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada seluruh unsur Pimpinan STAIN Mandailing Natal, P3M dan Dosen Pendamping Lapangan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada

aparatus desa Parupuk Julu beserta jajaran, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, Nasposo Nauli Bulung (NNB) dan seluruh masyarakat desa Parupuk Julu.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, Rais, Vichayuh Dyah M, and Himmatul Ulya. 2019. "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 4(1):61–68. doi: 10.34125/kp.v4i1.394.
- Irsan, Monika Irayati dan Warih Wijayanti. 2022. *Modul Kegiatan Coaching Kepala Sekolah Oleh Pengawas Sekolah PSP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kemendikbud RI. 2021. "Program Sekolah Penggerak 2021."
- Maharani, Sari. n.d. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal."
- Munirah. 2018. "The Role of Teachers in Overcoming Students' Learning Difficulties." *Jurnal Tarbawi :Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(2):124–25.
- Nasution, Suryadi, Raja Ritonga, Muhammad Iqbal, Parulian Siregar, and Akhyar Akhyar. 2021. "Pendampingan Literasi Perguruan Tinggi Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):57–65. doi: 10.32529/tano.v4i1.912.
- Raja Ritonga, Amhar Maulana Harahap, Junda Harahap, Robiyatul Adaiyah Lubis, Rosni Harahap. 2023. "Pendampingan Penda Mpingan Guru Sekolah Penggerak d Alam Rangka Pendokumentasian Sumber Belajar." *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 23(1):78–91. doi: 10.24036/sb.02470.
- Ritonga, Raja, Asrul Hamid, Amhar Maulana Harahap, and Rosni Harahap. 2022. "PENGUATAN KOMPETENSI SOSIAL-EMOSIONAL BAGI KEPALA SEKOLAH." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(1):309–15.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah. 2023a. "Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen Dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 3(1):164–74.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Adawiyah. 2023b. "Pendampingan Pengawas Sekolah Penggerak Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Melaksanakan Kegiatan Coaching." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2(2):1–12.
- Ritonga, Raja, Rosni Harahap, and Robiyatul Lubis. 2022. "Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak Dalam Proses Pembelajaran." *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(2):995–1002.
- Satria, Rizky, Pia Adiprima, Kandi Sekar Wulan, and Tracey Yani Harjatanaya. 2022. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud.